

**PENELITIAN TINDAKAN KELAS  
(PTK)**

**Peningkatan Keterampilan Menyusun Teks Ulasan dengan Menggunakan Media  
Audio Lagu pada Siswa Kelas VIII-C SMP Muhammadiyah 2 Malang  
Tahun Pelajaran 2019/2020**



**Disusun Oleh :**

**Yoni Arisandi, S.Pd**

**NBM. 1290897**

**MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH  
SMP MUHAMMADIYAH 2 MALANG  
2019**

**LEMBAR PUBLIKASI**

DISERAHKAN UNTUK DIPUBLIKASIKAN  
DI PERPUSTAKAAN SMP MUHAMMADIYAH 2 MALANG  
KECAMATAN BLIMBING KOTA MALANG

NOMOR REGISTER:  
TANGGAL 22 APRIL 2019

Malang, 22 April 2019



Risna Paramita, S.Pd  
NIP. -

## LEMBAR PENGESAHAN

### PENYUSUNAN PTK

NAMA : YONI ARISANDI, S.Pd  
NBM : 1.290.897  
JABATAN / UNIT KERJA : GURU / SMP MUHAMMADIYAH 2  
MALANG

### PENULISAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS / PTK

DISAHKAN PADA TANGGAL : 22 April 2019



Kepala Sekolah,

Drs. H. Mardjono, M.Si

NBM. 869.129

## ABSTRAK

Penelitian ini berjudul: “Peningkatan Keterampilan Menyusun Teks Ulasan dengan Menggunakan Media Audio Lagu pada Siswa Kelas VIII-C SMP Muhammadiyah 2 Malang Tahun Pelajaran 2019/2020”. Tujuan Penelitian ini untuk meningkatkan keterampilan menyusun teks ulasan dan hasil belajar siswa kelas VIII-C SMP Muhammadiyah 2 Malang.

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *action research* yang terdiri dari 2 (dua) siklus, dan setiap siklus terdiri dari: Perencanaan, Pelaksanaan, Pengamatan, dan refleksi.

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas penggunaan media audio lagu dapat meningkatkan keterampilan menyusun teks ulasan dan hasil belajar siswa kelas VIII-C SMP Muhammadiyah 2 Malang. Selanjutnya peneliti merekomendasikan: (1) Bagi Guru yang mendapatkan permasalahan yang sama terutama pada materi menyusun teks ulasan dapat menerapkan media audio lagu untuk meningkatkan keterampilan menyusun teks ulasan dan hasil belajar siswa. (2) Agar mendapatkan hasil yang maksimal maka diharapkan guru lebih kreatif mengeksplorasi media audio lagu yang lebih menarik dan bervariasi sesuai karakteristik di kelas dan sekolah masing-masing.

Kata kunci: *teks ulasan, media audio lagu*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pembelajaran bahasa Indonesia berperan penting dalam aspek lisan maupun tulisan. Siswa diharapkan mampu menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar serta berkomunikasi secara efektif dan efisien baik secara lisan maupun tulis sesuai dengan etika yang berlaku. Salah satu keterampilan yang sulit untuk dilakukan adalah kegiatan menyusun teks. Keterampilan untuk menyusun teks memerlukan tahapan-tahapan penguasaan yang harus diajarkan dengan mempertimbangkan perkembangan peserta didik. Sebelum melakukan tahapan menyusun, peserta didik terlebih dahulu harus melalui tahap-tahap pembelajaran yang mudah, seperti memahami dan sebagainya, sehingga penggunaan media yang beragam dan menyenangkan akan mempengaruhi hasil dari pembelajaran.

Keterampilan menyusun teks ulasan dapat dikuasai peserta didik dengan baik apabila kegiatan pembelajaran dilakukan dengan menyenangkan dan menggunakan media belajar yang tepat. Dengan melakukan kegiatan yang menyenangkan, maka peserta didik akan lebih antusias dalam menyusun teks. Begitu juga dengan penggunaan media, jika penggunaan media pembelajaran tepat, maka peserta didik juga lebih aktif untuk melakukan kegiatan menyusun teks. Kegiatan untuk mengetahui penggunaan media pembelajaran yang tepat dengan dilakukannya Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Mills dalam Tampubolon (2013: 18), penelitian tindakan kelas adalah penelitian tindakan yang bersifat *systemic inquiry* yaitu penelitian tindakan kelas dilakukan oleh pendidik dan kepala sekolah atau pejabat struktural di lingkungan perguruan tinggi, karena kepala sekolah dan pejabat struktural mempunyai jabatan fungsional pendidik yaitu wajib membelajarkan peserta didik.

Dari kutipan di atas dapat disimpulkan bahwa hakikat dari penelitian tindak kelas ini merupakan penelitian yang dilakukan oleh pendidik sebagai kegiatan mengembangkan pembelajaran yang inovatif di dalam kelas. Hasil observasi pada tanggal 25 Maret 2019 di SMP Muhammadiyah 2 Malang diperoleh data bahwa sebagian besar siswa Kelas VIII-C belum tuntas dalam materi menyusun teks ulasan. Pada kegiatan ini siswa mengalami kesulitan dalam menyusun teks ulasan. Hal tersebut dilihat dari nilai menyusun teks ulasan yang belum mencapai KBM.

Penelitian sebelumnya media inovatif dalam pembelajaran pernah dilakukan oleh Yuliyanti dalam skripsinya yang berjudul “Penerapan Media Audio Lagu untuk Peningkatan

Hasil Belajar IPS Siswa (Penelitian Tindakan Pada Kelas II SD Muhammadiyah 12 Pamulang)” dengan hasil belajar yang meningkat. Sejalan dengan penelitian tersebut, Suwartono dalam skripsinya yang berjudul “Penggunaan Media Lagu untuk Meningkatkan Partisipasi Siswa dalam Pembelajaran Struktur Bahasa Inggris” dengan hasil penelitian partisipasi siswa secara umum meningkat. Dari kedua penelitian sebelumnya alternatif tindakan untuk mengatasi permasalahan motivasi siswa adalah menggunakan media audio lagu. Penggunaan media lagu ini, diharapkan siswa dapat meningkatkan hasil belajar dan antusiasnya dalam pembelajaran.

Penulis tertarik menggunakan media audio lagu untuk meningkatkan keterampilan menyusun teks ulasan. Meskipun media yang digunakan sama dengan penelitian sebelumnya namun penelitian ini nantinya berbeda dari segi materi, tingkat atau jenjang kelas, dan subjek penelitiannya. Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini diberi judul **“Peningkatan Keterampilan Menyusun Teks Ulasan dengan Menggunakan Media Audio Lagu pada Siswa Kelas VIII-C SMP Muhammadiyah 2 Malang Tahun Pelajaran 2019/2020”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan judul di atas, maka penelitian ini dapat uraikan dengan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peningkatan keterampilan menyusun teks ulasan dengan menggunakan media audio lagu pada siswa kelas VIII-C SMP Muhammadiyah 2 Malang?
2. Bagaimana hasil keterampilan menyusun teks ulasan dengan menggunakan media audio lagu pada siswa kelas VIII-C SMP Muhammadiyah 2 Malang?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dapat ditentukan tujuan dari penelitian. Tujuan penelitian ini dibedakan menjadi tujuan umum dan tujuan khusus.

### **a. Tujuan Umum**

Meningkatkan keterampilan menyusun teks ulasan dengan menggunakan media audio lagu pada siswa.

### **b. Tujuan Khusus**

Mendeskripsikan peningkatan dan hasil keterampilan menyusun teks ulasan dengan menggunakan media audio lagu pada siswa kelas VIII-C SMP Muhammadiyah 2 Malang.

## **1.4 Manfaat Hasil**

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka terdapat dua manfaat hasil yang dapat diperoleh sebagai berikut.

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan menambah ide dan literatur penelitian di bidang pendidikan, yaitu penerapan sebuah media audio lagu terhadap suatu materi.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan bagi guru untuk menjadikan media audio lagu sebagai alternatif pembelajaran menyusun teks ulasan secara menyenangkan, tepat dan benar.

2. Peserta Didik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan, pengalaman dan inspirasi yang tepat sehingga dapat meningkatkan ketrampilan menyusun teks ulasan secara menyenangkan, tepat dan benar.

3. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini dapat dijadikan rujukan untuk penelitian selanjutnya, khususnya penelitian di bidang PTK.

## **1.5 DEFINISI ISTILAH**

- a. Media Audio (media dengar) adalah alat untuk mendengarkan. Mendengar merupakan proses fisiologis otomatis penerimaan rangsangan pendengaran, (Muhadi, 2008: 58).
- b. Lagu adalah gubahan seni nada atau suara dalam urutan, kombinasi, dan hubungan temporal (biasanya diiringi dengan alat musik) untuk menghasilkan gubahan musik yang mempunyai kesatuan dan kesinambungan (mengandung irama). Dan ragam nada atau suara yang berirama disebut juga dengan lagu.
- c. Teks ulasan adalah tinjauan atau ringkasan buku atau yang lain untuk koran atau penerbitan. Teks ulasan juga berisi tinjauan suatu karya baik berupa film, buku, benda dan lain sebagian untuk mengetahui kualitas, kelebihan dan kekurangan yang dimiliki karya tersebut yang ditunjukkan untuk pembaca atau pendengar khalayak ramai, (Kementerian dan Kebudayaan, 2014: 147)

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Pembelajaran**

Menurut Miarso dalam Pribadi (2009: 9), pembelajaran sebagai aktivitas atau kegiatan yang terfokus pada kondisi dan kepentingan pembelajaran. Lebih lanjut, Miarso menyatakan bahwa pengajaran merupakan istilah yang diartikan sebagai penyajian bahan ajaran yang dilakukan oleh seorang pengajara. Istilah pembelajaran sudah digunakan secara luas bahkan telah dikuatkan dalam perundang-undangan.

Sedangkan menurut Pribadi (2009: 10), pembelajaran adalah proses yang sengaja dirancang untuk menciptakan terjadinya aktivitas belajar dalam diri individu. Dengan kata lain, pengajaran merupakan suatu hal yang bersifat eksternal dan sengaja dirancang untuk mendukung terjadinya proses belajar internal dalam diri individu.

Berdasarkan pengertian di atas, pembelajaran merupakan aktivitas yang dilakukan oleh seorang pengajar. Kegiatan pembelajaran dilakukan untuk menciptakan aktiviatas belajar dan kegiatan untuk menyajikan bahan ajar. Dengan hal itu dimaksudkan pengajar dapat menyampaikan bahan ajar dalam proses pembelajaran.

#### **2.2 Media**

Menurut Munadi (2008: 6), kata media berasal dari bahasa latin "*medius*" yang berarti tengah, pengantar, atau perantara. Kata tengah itu sendiri berarti berada di antara dua sisi, maka disebut juga sebagai perantara atau yang mengantarkan kedua sisi tersebut. Karena posisinya berada di tengah itu bisa disebut sebagai pengantar atau penghubung, yakni yang mengantarkan atau menghubungkan atau menyalurkan suatu hal dari satu sisi ke sisi lainnya.

Media pembelajaran juga dapat dipahami sebagai segala sesuatu yang dapat menyalurkan atau menyampaikan pesan dari sumber secara terencana sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif. Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa media merupakan alat perantara dari guru kepada siswa untuk menyampaikan materi pembelajaran.

##### **2.2.1 Media Audio (media dengar)**

Media Audio (media dengar) adalah alat untuk mendengarkan. Mendengar merupakan proses fisiologis otomatis penerimaan rangsangan pendengaran. Unsur pertama dalam mendengarkan adalah mendengar. Unsur berikutnya yaitu perhatian, memahami, dan mengingat, (Munadi, 2008: 58).

## A. Karakteristik Media Audio

Karakteristik media Audio menurut Munadi (2008: 64), dikategorikan sebagai berikut:

1. Mampu mengatasi keterbatasan ruang dan waktu dapat memungkinkan menjangkau sasaran yang luas.
2. Mampu mendengar daya imajinasi yang luas.
3. Mampu memusatkan perhatian siswa pada penggunaan kata-kata, bunyi, dan arti dari kata bunyi itu.
4. Sangat tepat untuk mengajarkan musik dan bahasa laboratorium bahasa tidak lepas untuk melatih listening.
5. Mampu mempengaruhi suasana dan perilaku siswa melalui musik latar dan efek suara.
6. Dapat menyajikan program pendalaman materi yang dibawakan oleh guru-guru atau orang-orang yang memiliki keahlian di bidang tertentu sehingga tema yang dibahas memiliki mutu yang baik dilihat dari segi ilmiah karena selalu dilengkapi hasil-hasil observasi dan penelitian.
7. Dapat mengerjakan hal-hal tertentu yang sulit dikerjakan oleh guru, yakni menyajikan pengalaman-pengalaman dunia luar ke dalam kelas, sehingga media audio memungkinkan untuk menghadirkan hal-hal yang aktual dan dengan demikian dapat memberikan suasana kesegaran pada sebagian besar topik yang dibahas.

## 2.3 Teks Ulasan

Teks ulasan adalah tinjauan atau ringkasan buku atau yang lain untuk koran atau penerbitan. Teks ulasan juga berisi tinjauan suatu karya baik berupa film, buku, benda dan lain sebagian untuk mengetahui kualitas, kelebihan dan kekurangan yang dimiliki karya tersebut yang ditunjukkan untuk pembaca atau pendengar khalayak ramai, (Kementerian dan Kebudayaan, 2014: 147)

### 2.3.1 Ciri-ciri teks ulasan

Ciri-ciri teks berita yang baik dan benar, antara lain:

- a. Strukturnya terdiri dari Orientasi, tafsiran, evaluasi, dan rangkuman
- b. Memuat informasi berdasarkan pandangan opini penulis terhadap suatu karya atau produk
- c. Opiniya berdasarkan fakta yang diinterpretasikan
- d. Dikenal dengan istilah lain, yaitu resensi

### **2.3.2 Langkah-langkah menyusun teks ulasan**

- a. Menentukan topik yang hendak diulas
- b. Menulis paragraf pendahuluan yang menyatakan topik yang diulas
- c. Menulis rangkaian paragraf yang menyatakan persetujuan / penolakan / keberpihakan penulis
- d. Menulis simpulan yang menegaskan kembali keberpihakan penulis

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Rancangan Penelitian**

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan hasil belajar yang kurang baik dengan cara mengubah cara, metode, media, pendekatan, atau strategi dari yang biasa dilakukan. Penelitian ini dilakukan dengan cara berkelompok membentuk kerja kelompok maupun secara individu. Penelitian PTK minimal menggunakan dua siklus. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus dan pada setiap siklusnya terdiri dari dua kali pertemuan.

Hasil dari siklus pertama akan disempurnakan pada siklus berikutnya dan begitu seterusnya hingga tercapai ketuntasan belajar sesuai dengan KKM yang telah ditetapkan, yaitu 75. Selain itu, penelitian ini dianggap berhasil (mengalami peningkatan) apabila hasil tes siswa secara klasikal mencapai 75, sedangkan observasi terhadap guru dan siswa, serta hasil respon siswa dikategorikan baik apabila mencapai 83 - 100, cukup apabila mencapai 70 - 84 dan kurang apabila mencapai < 69.

#### **3.2 Setting Penelitian**

##### **a. Lokasi**

Lokasi penelitian tindakan ini dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 2 Malang yang merupakan salah satu sekolah swasta yang sudah berkembang. Dari segi pendidik sudah cukup berpotensi, sehingga masalah yang terjadi dalam proses kegiatan belajar dan pembelajaran tidak begitu banyak ditemukan. Hal ini juga ditunjang oleh potensi peserta didik di SMP Muhammadiyah 2 Malang yang sudah cukup mumpuni, sehingga yang perlu dilakukan hanyalah melakukan peningkatan dalam proses belajar mengajar agar jauh lebih baik lagi.

##### **b. Waktu dan Lama Tindakan**

Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Senin 25 Maret 2019 sampai dengan Kamis 18 April 2019. Kegiatan ini meliputi perencanaan hingga siklus berlangsung. Kegiatan perencanaan atau prasiklus dilakukan selama dua minggu, yaitu dimulai pada hari Senin 25 Maret 2019 sampai dengan Sabtu 6 April 2019. Kegiatan berikutnya, yaitu dilakukan pada 8 April 2019 sampai dengan 18 April 2019 yang berlangsung selama dua minggu.

Adapun yang menjadi subjek dari tindakan kelas ini adalah siswa. Dalam hal ini kegiatan pembelajaran siswa di dalam kelas yang menjadi subjeknya. Semua kegiatan siswa dipantau oleh peneliti, sehingga menemukan permasalahan dan solusi yang tepat.

### 3.3 Posedur Penelitian

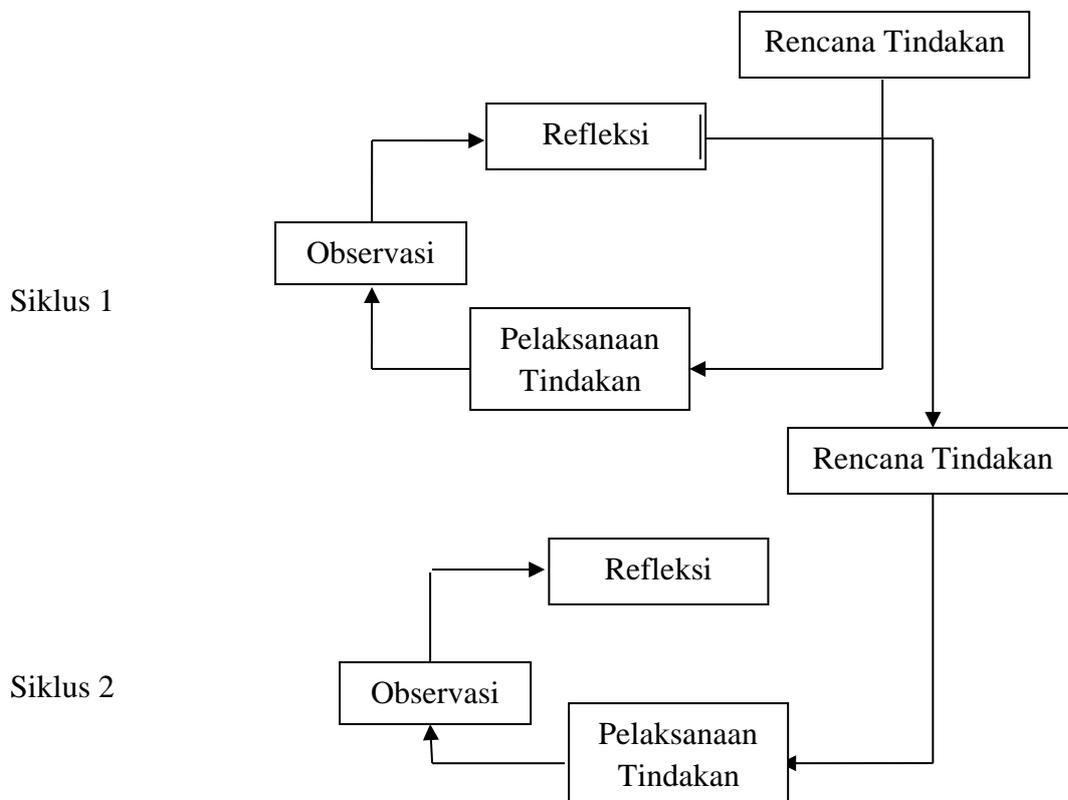
Penelitian ini direncanakan akan dilaksanakan dalam 2 siklus. Setiap siklus dijelaskan di bawah ini.

#### a. Siklus 1

Pada siklus ini lebih ditekankan pada peningkatan pemahaman peserta didik mengenai materi tentang menyusun teks ulasan. Pada siklus pertama ini guru memberikan materi dan penugasan mengenai menyusun teks ulasan. Indikator pencapaian dilihat dari pemahaman siswa mengenai teks menyusun teks ulasan dan hasil tes siswa yang telah diberikan oleh guru.

#### b. Siklus 2

Pada siklus ini lebih ditekankan pada penggunaan media audio. Pada siklus ini, masing-masing anak mendengarkan sebuah lagu yang diputarkan oleh guru. Kesudian setiap siswa diberi tugas untuk menyusun teks ulasan dari lagu yang telah didengarkannya. Indikator pencapaian dilihat dari hasil tugas yang telah diberikan kepada siswa. Berikut merupakan diagram kegiatan penelitian:



### **3.4 Data Dan Sumber Data**

#### **a. Data**

Data yang diperoleh dari penelitian ini berupa data kuantitatif, yaitu berupa hasil nilai yang mengukur ketuntasan belajar siswa.

#### **b. Sumber Data**

Sumber data dari penelitian ini diperoleh dari siswa kelas VIII-C SMP Muhammadiyah 2 Malang yang berjumlah 28 siswa.

#### **c. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data yang akurat, peneliti menempuh beberapa cara antara lain:

##### **1. Observasi**

Observasi dilaksanakan untuk memperoleh data kemampuan berpikir siswa yang terdiri dari beberapa pendeskripsian yang ada selama pembelajaran berlangsung. Observasi ini dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang telah disusun berdasarkan langkah-langkah pembelajaran. Observasi dilakukan oleh 1 orang observer.

##### **2. Test**

Test dilaksanakan setiap akhir siklus, hal ini dimaksudkan untuk mengukur hasil yang diperoleh siswa setelah pemberian tindakan. Test tersebut berbentuk pembuatan produk, karena kegiatan yang dilakukan merupakan kompetensi dari keterampilan.

##### **3. Catatan Lapangan**

Catatan lapangan merupakan teknik pengumpulan data yang paling praktis dan mudah dilaksanakan. Catatan lapangan digunakan sebagai pelengkap data penelitian sehingga diharapkan semua data yang tidak termasuk dalam observasi dapat dikumpulkan pada penelitian ini.

### **4. Instrumen**

#### **1) Lembar observasi**

Instrumen untuk teknik observasi adalah dengan menggunakan lembar pengamatan yang di dalamnya berisi tentang hal-hal yang diamati. Pengamatan dilakukan terhadap guru dan siswa. Adapun lembar pengamatan yang dimaksud adalah sebagai berikut.

**Tabel 1 Format Lembar Observasi terhadap Guru siklus 1**

No.	Aspek Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
<b>1.</b>	<b>Kegiatan Pembelajaran</b>				
	<b>A. Pembukaan</b>				
	1. Pendidik memberi salam dan menanyakan kondisi serta memotivasi peserta didik				
	2. Pendidik menyampaikan informasi tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan disampaikan				
	3. Pendidik menyampaikan tujuan dan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan				
	<b>B. Kegiatan Inti</b>				
	4. Pendidik mendampingi peserta didik untuk membaca contoh teks ulasan untuk referensi dalam menyusun teks ulasan				
	5. Pendidik memutar lagu dan mendampingi siswa untuk mendengarkan lagu				
	6. Pendidik merangsang peserta didik agar bertanya tentang struktur dan langkah menyusun teks ulasan				
	7. Pendidik meminta peserta didik untuk membentuk kelompok				
	8. Pendidik meminta peserta didik untuk menentukan struktur yang terdapat pada lagu yang telah didengar				
	9. Peserta didik meminta peserta didik secara berkelompok untuk membuat kerangka teks ulasan yang sesuai dengan struktur teks ulasan				
	10. Pendidik meminta peserta didik secara kelompok untuk menulis teks ulasan berdasarkan kerangka yang telah dibuat				
	11. Pendidik membimbing peserta didik untuk diskusi kelompok				
	12. Pendidik meminta peserta didik untuk mempresentasikan hasil diskusinya				
	<b>C. Penutup</b>				
	13. Pendidik menyimpulkan hasil pembelajaran				
	14. Pendidik melakukan refleksi terkait dengan pembelajaran yang baru berlangsung				
	15. Pendidik menyampaikan informasi mengenai rencana pembelajaran yang akan datang				

**Tabel 2 Format Lembar Observasi terhadap Guru siklus 2**

No.	Aspek Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
<b>1.</b>	<b>Kegiatan Pembelajaran</b>				
	<b>D. Pembukaan</b>				
	16. Pendidik memberi salam dan menanyakan kondisi serta memotivasi peserta didik				
	17. Pendidik menyampaikan informasi tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan disampaikan				
	18. Pendidik menyampaikan tujuan dan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan				
	<b>E. Kegiatan Inti</b>				
	19. Pendidik memutar lagu dan mendampingi peserta didik untuk mendengarkan lagu				
	20. Pendidik meminta peserta didik untuk mencermati kata kunci yang terdapat dalam lagu yang telah diputar				
	21. Pendidik merangsang peserta didik agar bertanya tentang cara menentukan topik dan langkah menyusun teks ulasan				
	22. Pendidik meminta peserta didik menuliskan kata kunci yang terdapat dalam lagu yang telah didengar				
	23. Pendidik meminta peserta didik untuk menentukan topik untuk menulis teks ulasan				
	24. Pendidik meminta peserta didik secara individu untuk mulai menyusun kerangka teks ulasan berdasarkan topik yang telah ditentukan				
	25. Pendidik meminta peserta didik untuk menyusun teks ulasan berdasarkan lagu yang telah didengar dalam bentuk teks utuh				
	26. Pendidik meminta peserta didik untuk mempresentasikan hasil diskusinya				
	<b>F. Penutup</b>				
	27. Pendidik menyimpulkan hasil pembelajaran				
	28. Pendidik melakukan refleksi terkait dengan pembelajaran yang baru berlangsung				
	29. Pendidik menyampaikan informasi mengenai rencana pembelajaran yang akan datang				

**Tabel 3 Format Lembar Observasi terhadap Siswa siklus 1**

No.	Aspek Penilaian	Skor			
1.	<b>Kegiatan Pembelajaran</b>				
	<b>A. Pembukaan</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>
	1. Peserta didik menjawab salam				
	2. Peserta didik menerima informasi yang disampaikan pendidik mengenai kegiatan belajar mengajar dengan antusias				
	3. Peserta didik menerima informasi tentang langkah pembelajaran dengan antusias				
	<b>B. Kegiatan Inti</b>				
	4. Peserta didik membaca contoh teks ulasan untuk referensi dalam menyusun teks ulasan dengan antusias				
	5. Peserta didik mendengarkan lagu yang yang diputarkan pendidik dengan seksama				
	6. Peserta didik bertanya tentang struktur teks ulasan dan langkah menyusun teks ulasan dengan antusias				
	7. Peserta didik membentuk kelompok dengan antusias				
	8. Peserta didik menentukan struktur teks ulasan yang terdapat pada lirik lagu dengan kreatif				
	9. Peserta didik bersama kelompok membuat kerangka teks ulasan yang sesuai dengan struktur teks ulasan dengan kreatif				
	10. Peserta didik secara berkelompok menulis teks ulasan berdasarkan lagu yang sudah di dengar dengan tekun				
	11. Peserta didik mempresentasikan hasil diskusinya dengan penuh percaya diri				
	<b>C. Penutup</b>				
	12. Peserta didik dengan didampingi guru menyimpulkan hasil pembelajaran antusias				
	13. Peserta didik menerima informasi mengenai rencana pembelajaran yang akan datang dengan antusias				

**Tabel 4 Format Lembar Observasi terhadap Guru siklus 1**

No.	Aspek Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
<b>1.</b>	<b>Kegiatan Pembelajaran</b>				
	<b>A. Pembukaan</b>				
	14. Peserta didik menjawab salam				
	15. Peserta didik menerima informasi yang disampaikan pendidik mengenai kegiatan belajar mengajar dengan antusias				
	16. Peserta didik menerima informasi tentang langkah pembelajaran dengan antusias				
	<b>B. Kegiatan Inti</b>				
	17. Peserta didik mendengarkan lagu yang yang diputarkan pendidik dengan seksama				
	18. Peserta didik mencermati kata kunci yang terdapat pada lagu dengan cermat				
	19. Peserta didik bertanya tentang langkah menentukan topik dan langkah menyusun teks ulasan dengan antusias				
	20. Pendidik meminta peserta didik menuliskan kata kunci yang terdapat dalam lagu yang telah didengar dengan cermat				
	21. Peserta didik menentukan topik untuk menulis teks ulasan dengan seksama				
	22. Peserta didik secara individu mulai menyusun kerangka teks ulasan berdasarkan topik yang telah ditentukan dengan tekun				
	23. Peserta didik menyusun teks ulasan berdasarkan lagu yang telah didengar dalam bentuk teks utuh dengan kreatif				
	24. Peserta didik mempresentasikan hasil diskusinya dengan percaya diri				
	<b>C. Penutup</b>				
	25. Peserta didik dengan didampingi guru menyimpulkan hasil pembelajaran antusias				
	26. Peserta didik menerima informasi mengenai rencana pembelajaran yang akan datang dengan antusias				

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **4.1 Pengantar**

Pelaksanaan dari penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam dua siklus. Masing-masing siklus terdiri dari dua pertemuan dengan waktu 8 x 40 menit. Pelaksanaan siklus 1 pertemuan pertama pada hari Senin 8 April 2019 dengan waktu 2 x 40 menit dan pertemuan kedua dilaksanakan hari Selasa 9 April 2019 dengan waktu 2 x 40 menit. Pada siklus 2 pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Senin 15 April 2019 dengan waktu 2 x 40 menit dan pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Selasa 16 April 2019 dengan waktu 2 x 40 menit.

Pelaksanaan PTK ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan, yaitu sebagai berikut. Tahap pertama merupakan penyusunan perencanaan penelitian yang dilakukan peneliti bersama guru mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di SMP Muhammadiyah 2 Malang. Peneliti memperoleh pengarahan dari guru mata pelajaran. Pengarahan tersebut berupa langkah pembuatan perangkat pembelajaran, yaitu berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tanpa media audio lagu. Tahap kedua, yaitu pelaksanaan tindakan sekaligus pengamatan terhadap pelaksanaan penggunaan media audio lagu, untuk meningkatkan kemampuan siswa menyusun teks ulasan, dan tahap terakhir yaitu refleksi terhadap hasil evaluasi pembelajaran, baik pada proses maupun hasil penilaian pembelajaran menyusun teks ulasan dengan menggunakan media audio lagu.

#### **4.2 Hasil Tindakan Siklus 1**

Hasil tes siklus 1 adalah hasil proses pembelajaran menyusun teks ulasan yang disertai tindakan pembelajaran tanpa menggunakan media audio lagu. Hasil tes siklus 1 ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal siswa kelas VIII-C SMP Muhammadiyah 2 Malang dalam menyusun teks ulasan. Hasil tes ini akan diketahui berapa banyak siswa yang mampu menyusun teks ulasan dengan baik, maupun siswa yang belum bisa menyusun teks ulasan, namun masih dalam tahap pengelompokkan. Pelaksanaan tes siklus 1 yang dilakukan guru dengan memberikan tugas kepada siswa untuk menyusun teks ulasan dengan membaca sebuah karya secara mandiri.

Hasil tes siklus 1 siswa kelas VIII-C SMP Muhammadiyah 2 Malang dalam menyusun teks ulasan dapat dilihat pada tabel 5 berikut.

**Tabel 5 Hasil nilai siswa siklus 1**

No.	Nama	Aspek yang dinilai				Nilai Siklus 1
		1	2	3	4	
1	Ajie Kharisna Farisyaputra	70	66	66	70	68
2	Amalia Ayu Resmawati	90	75	60	70	73,75
3	Arbi Dwi Abimanyu	90	75	60	70	73,75
4	Ays Valentina	80	76	60	70	71,5
5	Cantika Wulansari	90	85	75	85	83,75
6	Dani Andri Firmansyah	80	76	60	70	71,5
7	Devin Nariswari	90	75	60	70	73,75
8	Dian Puspitasari	90	75	60	70	73,75
9	Dimas Lucky Rochmansyach	90	85	75	85	83,75
10	Ega Alvanda Prasetyawan	80	75	65	70	72,5
11	Fendy Yulio Prasetyo	80	75	65	70	72,5
12	Hafiz Subhan	70	66	66	70	68
13	Havidz Zakazijoeva	90	75	60	70	73,75
14	Khama Dewi Saputri	90	85	80	75	82,5
15	Laily Azizah	90	85	80	75	82,5
16	M. Donny Cahya Saputra	90	75	60	70	73,75
17	Mas Ayu Dyah Prihatini	90	90	80	80	85
18	Meira Indra Pratiwi	80	76	60	70	71,5
19	M. Abdul Aziizw	80	75	65	70	72,5
20	Namira Alisa Azzahra	70	66	66	70	68
21	Nurwahyuni	90	85	80	75	82,5
22	Savira Citra Amalia	90	90	80	80	85
23	Septian Heru Pamungkas	80	76	60	70	71,5
24	Shelyna Fidya Silka	90	90	80	80	85
25	Shofia Arifah Chofson	90	85	75	85	83,75
26	Thalita Salwa Hamidah	90	75	60	70	73,75
27	Zania Zahra Yunita Dewi	90	75	60	70	73,75
28	Zilla Ayu Rahmantia	90	90	80	80	85
<b>Total</b>						<b>2136,25</b>

**Keterangan:**

**Aspek:**

(1) Kesesuaian dengan struktur, (2) Kelengkapan isi, (3) Ejaan, (4) Kreatifitas.

**Perhitungan persentase :**  $\text{Jumlah skor perolehan} = \text{Jumlah skor maksimal}$

**Kualifikasi:**

84-100 = A (sangat baik)

74-83 = B (baik)

60-73 = C (cukup)

40-59 = K (kurang)

0-39 = SK (sangat kurang)

**Ketuntasan:**

1. Siswa dikatakan Tuntas (T) jika memperoleh skor sekurang-kurangnya 75 dari skor ideal 100.
2. Kelas dikatakan tuntas jika sekurang-kurangnya 70% dari jumlah siswa berhasil atau tuntas belajar.

**Tabel 6 Hasil Belajar Siklus I**

Aspek	Siklus 1	
	$\Sigma$ Anak	%
<b>Tuntas</b>	9	32,14
<b>Tidak tuntas</b>	19	67,86
<b>Jumlah</b>	28	100

Berdasarkan hasil tabel dan grafik di atas dapat diketahui bahwa pada proses pembelajaran pada siklus I terdapat 9 siswa tuntas dan 19 siswa tidak tuntas.

**4.2.1 Refleksi**

Berdasarkan tindakan yang dilakukan pada siklus 1, maka diadakan refleksi pada proses maupun hasil oleh peneliti dan guru. Adapun berdasarkan hasil evaluasi, maka telah diperoleh ketuntasan belajar sebesar 32,14%, dengan kata lain, bahwa sebenarnya siswa belum menguasai materi menyusun teks ulasan, oleh karena itu tindakan selanjutnya yaitu terkait mengenai peningkatan terhadap nilai siswa yang masih tidak tuntas, misalnya siswa yang mendapat nilai kurang dari KBM yakni 75. Berdasarkan hasil evaluasi hasil, kesulitan siswa yang paling banyak adalah pada ejaan dalam kalimat dan kelengkapan isi, namun yang lainnya sudah tampak dipahami.

Berdasarkan hasil catatan lapangan, pengamatan maupun hasil pembelajaran, terdapat masalah-masalah yang menghambat pembelajaran pada pemilihan media pembelajaran yang tepat. Untuk mengatasi hal tersebut, pada siklus 2 RPP dipersiapkan dengan sebaik-baiknya terutama mempersiapkan media audio lagu yang tepat sehingga siswa merasa senang dan tidak jenuh, serta teknik pembelajaran tidak lagi dilakukan secara berkelompok, melainkan secara individu.

### **4.3 Hasil penelitian siklus 2**

Pelaksanaan pembelajaran siklus 2 juga terdapat 2 kali pertemuan dengan waktu pertemuan sebanyak 4 x 40 menit. Pertemuan pertama berlangsung pada hari Senin, 15 April 2019, dan pertemuan kedua berlangsung pada hari Selasa, 16 April 2019. Penerapan siklus 2 memerlukan beberapa tahap dalam pelaksanaannya, tahap yang pertama adalah menyusun sebuah perencanaan pembelajaran. Perencanaan ini disusun agar dalam penerapan siklus tidak mengalami masalah. Menyusun rencana pada siklus 2 bercermin pada perencanaan pembelajaran yang disusun pada siklus 1, sehingga penyusunan perencanaan pada siklus 2 lebih maksimal dan masalah-masalah yang terdapat pada siklus 1 tidak terulang di siklus 2.

Perencanaan ini dibuat oleh peneliti dengan berkonsultasi kepada guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VIII-C SMP Muhammadiyah 2 Malang dengan menyempurnakan atau memperbaiki perencanaan yang digunakan pada siklus 1. Rancangan tersebut berisi beberapa hal, seperti merencanakan Rancangan Proses Pembelajaran (RPP), Media audio lagu, lembar kerja siswa (LKS), dan instrumen tes.

Siklus 2 ini merupakan tindak lanjut dari siklus I dengan menggunakan media audio lagu dengan pengerjaan secara mandiri. Teknik siklus ini dilaksanakan sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menyusun teks ulasan agar lebih mendalami dan terbiasakan dengan pembelajaran menyusun teks ulasan.

**Tabel 7 Hasil Nilai Siklus 2**

No.	Nama	Aspek yang dinilai Siklus 2				NA Siklus 1	Nilai Siklus 2
		1	2	3	4		
1	Ajie Kharisna Farisyaputra	90	80	85	85	68	85
2	Amalia Ayu Resmawati	85	90	70	75	73,75	80
3	Arbi Dwi Abimanyu	75	70	90	85	73,75	80
4	Ays Valentina	90	90	90	85	71,5	88.75
5	Cantika Wulansari	80	75	70	90	83,75	78.75
6	Dani Andri Firmansyah	85	90	75	70	71,5	80
7	Devin Nariswari	90	85	75	70	73,75	80
8	Dian Puspitasari	90	80	75	70	73,75	78.75
9	Dimas Lucky Rochmansyach	75	75	85	90	83,75	81.25
10	Ega Alvanda Prasetyawan	90	75	85	75	72,5	81.25
11	Fendy Yulio Prasetyo	90	85	75	75	72,5	81.25
12	Hafiz Subhan	85	85	90	80	68	85
13	Havidz Zakazijoeva	85	90	75	70	73,75	80
14	Khama Dewi Saputri	90	70	85	75	82,5	80
15	Laily Azizah	90	85	75	75	82,5	81.25
16	M. Donny Cahya Saputra	75	85	85	75	73,75	80
17	Mas Ayu Dyah Prihatini	90	90	85	90	85	88.75
18	Meira Indra Pratiwi	90	80	75	75	71,5	80
19	M. Abdul Aziizw	90	85	75	80	72,5	82.5
20	Namira Alisa Azzahra	85	75	85	70	68	78.75
21	Nurwahyuni	90	70	85	75	82,5	80
22	Savira Citra Amalia	95	90	90	90	85	91.25
23	Septian Heru Pamungkas	75	85	85	70	71,5	78.75
24	Shelyna Fidya Silka	90	90	90	90	85	90
25	Shofia Arifah Chofson	85	85	75	75	83,75	80
26	Thalita Salwa Hamidah	85	90	75	75	73,75	81.25
27	Zania Zahra Yunita Dewi	90	90	85	90	73,75	88.75
28	Zilla Ayu Rahmantia	90	85	80	80	85	83.75
<b>Total</b>						<b>2136,25</b>	<b>2305</b>

**Keterangan:**

**Aspek:**

(1) Kesesuaian dengan struktur, (2) Kelengkapan isis, (3) Ejaan, (4) Kreatifitas.

**Perhitungan persentase :**  $\text{Jumlah skor perolehan} = \text{Jumlah skor maksimal}$

**Kualifikasi:**

84-100 = A (sangat baik)

74-83 = B (baik)

60-73 = C (cukup)

40-59 = K (kurang)

0-39 = SK (sangat kurang)

**Ketuntasan:**

1. Siswa dikatakan Tuntas (T) jika memperoleh skor sekurang-kurangnya 75 dari skor ideal 100.
2. Kelas dikatakan tuntas jika sekurang-kurangnya 70% dari jumlah siswa berhasil atau tuntas belajar.

**Tabel 8 Hasil Belajar Siklus II**

Aspek	Siklus 2	
	$\Sigma$ Anak	%
<b>Tuntas</b>	28	100
<b>Tidak tuntas</b>	0	0
<b>Jumlah</b>	28	100

Berdasarkan hasil tabel dan grafik di atas dapat diketahui bahwa pada proses pembelajaran pada siklus 2 semua siswa yang berjumlah 28 anak tuntas.

**4.4 Pembahasan**

Perencanaan dan persiapan untuk siklus I dilakukan dalam waktu satu minggu sebelum tindakan siklus dilakukan, yaitu pada hari Kamis, 1 April 2019. Dalam perencanaan ini, peneliti mendiskusikan rencana pembelajaran dan materi yang terkait dengan untuk materi guru menyusun teks ulasan. Selain itu juga dipersiapkan lembar observasi guru dan siswa serta instrumen tes. Hasil penelitian tindakan kelas pada menyusun teks ulasan dengan menggunakan media audio lagu, diperoleh hasil tes menyusun teks ulasan, dan terdiri dari siklus 1 dan siklus 2. Pada tes menyusun teks ulasan prasiklus, hasil yang diperoleh dari rata-rata nilai menyusun teks ulasan belum menggunakan media audio.

Selanjutnya hasil siklus 1 digunakan untuk menyusun rancangan pembelajaran pada tahap siklus 1, kemudian dari hasil penilaian atau evaluasi pembelajaran pada tahap siklus 1I, disempurnakan pada rancangan pembelajaran siklus 2. Berdasarkan hasil pengkoreksian penyusunan teks ulasan prasiklus dan siklus 1 serta siklus 2 dapat diketahui bahwa masing-

masing peserta didik memiliki pemahaman yang berbeda sesuai dengan kemampuan dan pemahaman mengenai teks ulasan masing-masing.

**Tabel 9 Hasil Belajar Siklus I dan Siklus II**

Aspek	Siklus 1		Siklus 2	
	$\Sigma$ Anak	%	$\Sigma$ Anak	%
<b>Tuntas</b>	9	32,14	28	100
<b>Tidak tuntas</b>	19	67,86	0	0
<b>Jumlah</b>	28	100	28	100

Berdasarkan hasil tabel di atas dapat diketahui bahwa pada proses siklus 1 terdapat 19 siswa dalam satu kelas tidak tuntas. Siklus 2 yaitu dari 28 siswa, semuanya tuntas dalam menyusun teks ulasan. Hal ini berarti dalam tahap siklus 1 dan siklus 2 mengalami peningkatan dalam melakukan kegiatan menyusun teks ulasan dan hasil belajar. Hal tersebut dapat dibuktikan dari nilai siswa siklus 1 <75 sebanyak 67,86% dalam satu kelas pada siklus 2 <75 presentase menjadi 0% yang tidak tuntas . Jika pada siklus 1 total nilai siswa keseluruhan yaitu 2136,25 pada siklus 2 total nilai siswa keseluruhan pada satu kelas yaitu 2305.

Data pada tabel 10 selanjutnya akan di analisis dengan rumus ketuntasan belajar untuk mengetahui presentase ketuntasan secara klasikal peserta didik pada (tabel 10 ).

**Tabel 10 Data Nilai Ketuntasan Klasikal Siklus I dan Siklus II**

Aspek	Siklus 1		Siklus 2	
	Jumlah peserta didik	Presentase	Jumlah peserta didik	Presentase
<b>Nilai &lt;75</b>	19	32,14%	0	0%
<b>Nilai &gt;75</b>	9	67,86%	28	100%
<b>Tuntas</b>	9	32,14%	28	100%
<b>Tidak tuntas</b>	19	67,86%	0	0%
<b>Ketuntasan secara klasikal</b>	32,14 %		100%	

Berdasarkan data pada tabel di atas siklus 1 diperoleh bahwa presentase peserta didik yang mendapat nilai di bawah 75 dari 28 peserta didik 67,86%, sedangkan nilai presentasi

peserta didik di atas 75 dari jumlah 28 peserta didik 32,14% maka peserta didik dinyatakan tidak tuntas secara klasikal. Berdasarkan data pada tabel di atas siklus 2 diperoleh bahwa presentase peserta didik yang mendapat nilai di bawah 75 dari 28 peserta didik 0%, sedangkan nilai presentasi peserta didik di atas 75 dari jumlah 28 peserta didik 100% maka peserta didik dinyatakan tuntas dengan sangat baik secara klasikal.

Peningkatan nilai rata-rata dan pencapaian tuntas belajar klasikal sungguh sangat dipengaruhi oleh banyak hal. Penggunaan media audio untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa ternyata memberi pengaruh yang tepat pada siswa. Para siswa lebih antusias dalam menyusun teks ulasan dengan hasil yang maksimal, mengungkapkan imajinasinya melalui hasil tulisannya. Dengan kata lain siswa lebih senang jika menyusun teks ulasan dengan menggunakan media audio lagu. Dalam hal ini pada siklus 1 dan siklus 2, semua siswa sudah cukup mahir dalam menyusun teks ulasan, karena nilai yang diperoleh cukup baik. Namun pada siklus selanjutnya yaitu yang terjadi pada siklus 2 nilai rata-rata siswa lebih meningkat dari pada nilai pada siklus 1. Hal tersebut dapat dilihat dari jumlah keseluruhan nilai siswa, yang totalnya meningkat dari siklus 1 sebesar 2136,25 menjadi siklus 2 sebesar 2305.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa:

- a. Setelah melakukan pelaksanaan Bahasa Indonesia dengan menggunakan media audio lagu dapat membantu siswa dalam meningkatkan keterampilan menyusun teks ulasan, serta membuat kegiatan belajar mengajar semakin menyenangkan bagi siswa. Penggunaan media audio ini menjadikan pelaksanaan pembelajaran menyusun teks ulasan semakin lebih menarik, siswa juga lebih aktif dan kreatif selama proses belajar dan pembelajaran.
- b. Hasil belajar pada materi menyusun teks ulasan pada siswa kelas VIII-C SMP Muhammadiyah 2 Malang mengalami peningkatan dari semula hanya 32,14% nilai yang tuntas dengan adanya media audio lagu pada siklus 2 menjadi 100% tuntas meskipun beberapa siswa mengalami penurunan nilai yang diperoleh namun masih dalam kriteria Ketuntasan Belajar Minimal (KBM). Ketuntasan klasikal pada kelas juga terlihat sangat baik. Jadi, penggunaan media audio ini berpotensi sangat baik pada hasil belajar siswa dalam menyusun teks ulasan pada siswa kelas VIII-C SMP Muhammadiyah 2 Malang.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian dan simpulan tersebut, saran yang dikemukakan melalui hasil penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Bagi Sekolah  
Sebagai bahan masukan bagi sekolah dalam melaksanakan pembelajaran, khususnya pembelajaran Bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan Menyusun teks ulasan dengan menggunakan media audio lagu.
- b. Bagi Guru  
Guru dalam mengajar hendaknya lebih memperhatikan penggunaan media yang tepat bagi siswa, serta lebih kreatif lagi untuk menggunakan media dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia salah satunya penggunaan media audio lagu. Hal ini dimaksudkan agar pembelajaran terasa menyenangkan dan membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan menyusun teks ulasan.

c. Bagi Siswa

Siswa hendaknya lebih mengembangkan keberanian dalam menyampaikan pendapat dalam proses pembelajaran untuk menambah pengetahuan sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar. Siswa hendaknya ikut berperan aktif dalam proses pembelajaran dan rajin belajar sehingga dapat memperoleh hasil belajar yang optimal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Kementerian dan Kebudayaan. 2014. *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan kelas VIII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Munadi, Yudhi. 2008. *Media Pembelajaran: Sebuah Pendekatan Batu*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Pribadi, Benny A. 2009. *Model Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Dian Rakyat.
- Tampubolon, Saur. 2013. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Erlangga.

## Lampiran Foto Kegiatan

### Siklus 1



## Lampiran Foto Kegiatan

### Siklus 2

